

INTISARI

Beberapa waktu silam umumnya pengasuhan anak yang belum bersekolah dilakukan sepenuhnya oleh ibu karena kebanyakan para ibu tidak bekerja di luar rumah. Kini, kemajuan teknologi dan tuntutan kebutuhan hidup mendorong wanita sebagai ibu untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan bekerja mencari nafkah. Permasalahannya adalah bagaimana pengasuhan yang diterapkan oleh para ibu bekerja yang mempunyai anak prasekolah selama bekerja di luar rumah, mengingat anak-anak prasekolah masih sangat membutuhkan peran orang tua terutama ibu. Melihat peluang tersebut, maka muncullah berbagai tempat penitipan anak (TPA) yang menawarkan jasa menjaga dan mengasuh anak-anak prasekolah tadi selama orangtua mereka bekerja. Bagaimanakah perkembangan anak-anak prasekolah yang dititipkan di TPA yang meliputi perkembangan psikomotor, bahasa, dan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan status perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial pada anak-anak yang dititipkan di TPA, pada anak-anak yang tidak dititipkan di TPA dari ibu yang bekerja, dan pada anak-anak yang tidak dititipkan di TPA dari ibu yang tidak bekerja. Subyek pada penelitian ini berjumlah 60 anak yang terdiri dari anak prasekolah (usia 2-6 tahun) yang dititipkan di TPA Tunggadewi (Sleman) dan TPA Seri Derma (Yogyakarta) dan anak prasekolah yang bertempat tinggal di Kecamatan Gondokusuman (Yogyakarta) dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Rancangan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Variabel prakondisinya adalah ibu bekerja. Variabel bebasnya adalah tempat pengasuhan. Variabel tergantungnya adalah status perkembangan anak yang terdiri dari perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Test Perkembangan Denver II. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna dalam hal perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial antar kelompok tempat pengasuhan ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang bermakna dalam hal perkembangan anak prasekolah yang dititipkan di TPA dengan yang tidak dititipkan di TPA baik dari ibu bekerja maupun dari ibu yang tidak bekerja.

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh tempat pengasuhan terhadap perkembangan anak dengan memperhatikan variabel-variabel yang belum dapat dikendalikan dalam penelitian ini dan dengan menggunakan sampel yang lebih besar. Juga perlu dilakukan indepth interview (wawancara mendalam) pada orang tua subyek penelitian tiap-tiap kelompok tempat pengasuhan untuk mendapatkan keterangan yang lebih informatif tentang pola pengasuhan yang diterapkan.